

PELATIHAN QUPERDAME 3D : PEMANFAATAN KERTAS BEKAS MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SOSIO EKONOMI PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN TEGAL

**Shafa Fuadha, Nurul Khairani Adha, Nidaa'ul Khasanah,
Febby Nur Awaliyah, Andri Widiyanto**

Politeknik Harapan Bersama
shafafuadha2205@gmail.com

Abstract

In the midst of technological advancements, paper is still an object used in everyday life. The large number of paper users results in the accumulation of paper waste. Processing paper recycling can be a solution by processing it into economically valuable craft products. This service activity in the form of training is aimed at the community of people with disabilities in Tegal Regency in developing the necessary skills and helping them increase financial independence. This training is carried out through several stages, such as paper recycling training, product making training, product photo training, product selling price calculation training, and digital marketing training. In addition, this service also provides assistance and opens a consultation forum for participants who experience problems. Therefore, this service activity is expected to reduce gaps and improve the standard of living of partners in the social and economic fields.

Keywords: People with Disabilities, Recycle Paper, Digital Marketing.

Abstrak

Ditengah kemajuan teknologi, kertas masih menjadi suatu benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyaknya pengguna kertas berakibat pada menumpuknya limbah kertas. Pengolahan daur ulang kertas dapat menjadi solusi dengan mengolahnya menjadi produk kerajinan bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan ini ditujukan kepada komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tegal dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan membantu mereka meningkatkan kemandirian finansial. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti pelatihan daur ulang kertas, pelatihan pembuatan produk, pelatihan foto produk, pelatihan perhitungan harga jual produk, hingga pelatihan digital marketing. Selain itu pengabdian ini juga memberikan pendampingan dan membuka forum konsultasi bagi peserta yang mengalami kendala. Maka dari itu kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dan meningkatkan taraf hidup mitra dalam bidang sosial dan ekonomi.

Kata kunci: Penyandang Disabilitas, Daur Ulang Kertas, Digital Marketing.

PENDAHULUAN

Istilah sampah seringkali dikaitkan dengan setumpuk limbah kotor yang beraroma tidak sedap dan menyengat.

Keberadaannya seringkali dipandang remeh dan tidak memiliki

manfaat. Umumnya, sampah dianggap sebagai barang sisa yang tidak digunakan kembali dan keberadaannya dinilai merusak keindahan lingkungan (Satori et al. 2010). Sampah yang tidak ditangani dengan baik berdampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan.

Teknik pengelolaan sampah yang masih tradisional, terbatasnya lahan pembuangan akhir, dan pertumbuhan penduduk yang tinggi juga dapat menjadi penyebab permasalahan sampah.

Ditengah kemajuan teknologi, kertas masih menjadi suatu benda yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan kertas masih banyak dijumpai pada sekolah, perkantoran, instansi pemerintah, pertokoan, dan lainnya. Kertas yang sudah tidak terpakai lagi akan dibuang dan menjadi tumpukan limbah. Jika dibandingkan dengan limbah plastik, tentunya limbah kertas bukan permasalahan yang pelik bagi lingkungan. Namun, jika dibiarkan menumpuk dapat mengurangi kualitas kesehatan. Apalagi jika penanganannya dilakukan dengan pembakaran dan dalam jumlah besar, hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi lapisan ozon.

Ada banyak keuntungan yang diperoleh dari mengolah daur ulang kertas. Kertas yang didaur ulang dapat menjadi bermanfaat dan memiliki nilai jual lebih dibandingkan menjual kertas bekas secara langsung. *Quilling paper* adalah bentuk karya seni yang melibatkan kreatifitas seseorang dalam menggulung kertas dengan memperhatikan nilai-nilai estetika sehingga menghasilkan karya seni yang indah dan menawan. Kerajinan *quilling paper* sangat cocok dijadikan sebagai hadiah ulang tahun, pernikahan, kelahiran, ataupun untuk momentum lainnya. QUPERDAME 3D (*Quilling Paper* dalam Frame 3 Dimensi) dapat menjadi solusi dari permasalahan limbah kertas. Hal ini karena daur ulang kertas menjadi bahan baku utama yang digunakan.

Menurut UU No. 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas di Indonesia, disabilitas diartikan sebagai

keadaan terbatasnya fisik, mental, intelektual, ataupun sensorik sehingga dapat mengalami hambatan saat bersosialisasi dengan lingkungan. Komunitas penyandang disabilitas dibentuk untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat serta memberikan dukungan kepada sesama penyandang disabilitas.

Di Kabupaten Tegal saat ini terdapat 6 komunitas disabilitas, diantaranya Difabel Slawi Mandiri (DSM), Cerebral Palsy Trengginas (CPT), Gerkatin, Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI), Rumah Autis Marbel, dan Dunia Tak Lagi Sunyi (DTLS), serta masih ada banyak disabilitas di Kabupaten Tegal yang tidak tergabung dalam komunitas. Komunitas disabilitas ini dinaungi oleh UPTD Loka Bina Karya (LBK) yang menjadi salah satu sarana pelayanan dan rehabilitasi bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.

Pemberdayaan dalam bentuk pelatihan dapat membantu penyandang disabilitas mengembangkan keterampilan yang diperlukan dan membantu mereka meningkatkan kemandirian finansial. Oleh karena itu kami bermaksud menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan QUPERDAME 3D: Pemanfaatan Kertas Bekas Menjadi Produk Bernilai Ekonomis Sebagai Upaya Peningkatan Sosio Ekonomi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Tegal".

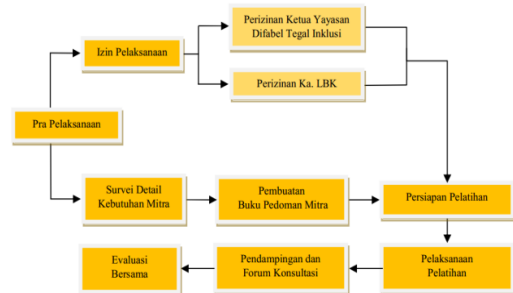
METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 yang berlokasi di UPTD Loka Bina Karya Kec. Adiwerna Kab. Tegal. Adapun peserta yaitu terdiri dari gabungan komunitas disabilitas di Kabupaten Tegal. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini

diantaranya screening sablon, bingkai sablon, blender, gunting, penggaris, ember, bingkai 3D, pinset *craft*, jarum *quilling*, *quilling board*, *background* foto produk, dan *smartphone*. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

- a. Survei detail kebutuhan mitra
Survei dilakukan untuk menganalisis kondisi mitra secara langsung dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan mitra.
- b. Pembuatan buku pedoman
Pembuatan buku pedoman dimaksud untuk memudahkan saat pelatihan dan sebagai acuan mitra saat pelatihan telah selesai dilaksanakan. Sehingga pelatihan yang diberikan dapat berkelanjutan dan diterapkan sebagai usaha mandiri untuk meningkatkan sosio ekonomi mitra.
- c. Pelatihan
Pelatihan dilakukan sebanyak 5 tahapan, yaitu:
 - Pelatihan daur ulang kertas
 - Pelatihan pembuatan produk Quperdame 3D
 - Pelatihan *product photography*
 - Pelatihan perhitungan *Cost Of Goods Sold (COGS)*
 - Pelatihan *digital marketing*
- d. Pendampingan dan forum konsultasi
Untuk meminimalisir kemungkinan kendala yang timbul, maka dilakukannya pendampingan dan forum konsultasi bagi mitra. Terutama bagi yang mengalami kendala dalam melakukan pemasaran secara digital.
- e. Evaluasi bersama
Dilakukan untuk menganalisis

perkembangan mitra dalam pembuatan produk dan melakukan pemasaran secara mandiri.



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 yang diikuti oleh 20 peserta dari berbagai komunitas penyandang disabilitas di Kabupaten Tegal. Kegiatan ini berkolaborasi dengan UPTD Loka Bina Karya (LBK) Dinas Sosial Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dengan tujuan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat rentan khususnya penyandang disabilitas untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan taraf hidup dalam bidang sosial dan ekonomi.

Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 5 tahapan pelatihan, sebagai berikut:

a. Pelatihan daur ulang kertas

Pelatihan pertama dimulai dengan penjelasan dampak negatif limbah kertas bagi lingkungan serta solusi pemanfaatannya yang dapat menjadi peluang ekonomi. Kemudian dilanjut praktik langsung peserta dipandu oleh pemateri.



Gambar 2. Peserta praktik pembuatan daur ulang kertas

b. Pelatihan pembuatan produk Quperdame 3D

Pelatihan kedua yaitu pembuatan produk kerajinan dari hasil daur ulang kertas. Dibentuk 5 kelompok yang terdiri dari empat anggota yang masing-masing kelompok dibebaskan berkreasi membuat 1 produk Quperdame 3D. Pemateri memberikan arahan dan dipraktikkan langsung oleh setiap kelompok.



Gambar 3. Peserta praktik pembuatan produk Quperdame 3D

c. Pelatihan *product photography*

Pelatihan ketiga yaitu foto produk, tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana cara membuat foto produk lebih menarik untuk dipasarkan secara *online*. Pelatihan ini berfokus menggunakan *smartphone* sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi peserta.



Gambar 4. Peserta praktik foto produk

d. Pelatihan perhitungan *Cost Of Goods Sold (COGS)*

Pelatihan keempat yaitu menghitung harga pokok produksi secara sederhana dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta agar tidak mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual produk.



Gambar 5. Peserta belajar menghitung *Cost Of Good Sold (COGS)*

e. Pelatihan *digital marketing*

Pelatihan kelima yaitu belajar mempromosikan produk menggunakan media sosial Facebook. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta bagaimana menggunakan media sosial yang mudah dan efektif sebagai alat pemasaran digital.



Gambar 5. Suasana keceriaan peserta disesi terakhir pelatihan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah memberikan pemberdayaan kepada masyarakat rentan, khususnya bagi penyandang disabilitas. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti pelatihan daur ulang kertas, pelatihan pembuatan produk, pelatihan foto produk, pelatihan perhitungan harga jual produk, hingga pelatihan digital marketing. Selain itu pengabdian ini juga memberikan pendampingan dan membuka forum konsultasi bagi peserta yang mengalami kendala. Peserta antusias dan mengikuti arahan dengan baik sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud Ristek, RI yang telah memberikan pendanaan pada Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2023 sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada UPTD Loka Bina Karya Kabupaten Tegal dan Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, M. (2017) "Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kertas Daur," *Buletin Utama Teknik*.
- Faujianto, S. A. et al. (2023) "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui Program Ketrampilan Handycraft Untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Di Paguyuban Disabilitas Krida Karya Mandiri," 8, hal. 58–64.
- Hamdani, D., Jufitra, J. dan Hendra (2019) "Pemanfaatan Kertas Bekas Menjadi Produk Kerajinan Multiguna Yang Bermanfaat, Kreatif, Inovatif Dan Ber Nilai Jual," *Jurnal Abdimas Sakti*, 1, hal. 6–11.
- Hidayati, S. et al. (2020) "Pemanfaatan Kertas Koran Menjadi Barang," 3(2), hal. 99–104.
- Jain, P. dan Gupta, C. (2021) "A sustainable journey of handmade paper from past to present: A review," *Problemy Ekorozwoju*, 16(2), hal. 234–244.
- Ozola, Z. U. et al. (2019) "Paper Waste Recycling. Circular Economy Aspects," *Environmental and Climate Technologies*, 23(3), hal. 260–273.
- Rokilah (2022) "Pemanfaatan Sampah Kertas Menjadi Kerajinan Fungsional Di Desa Tamansari Kecamatan Baros Kabupaten Serang," *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), hal. 44–60.
- Satori, M., Amarani, R. dan Mulyati, D. S. (2010) "Pendampingan Usaha Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sampah di Desa Manis Lor Kabupaten Kuningan," *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi, dan Kesehatan*.
- Wahyudi, D. et al. (2021) "Pemanfaatan Limbah Kertas Sebagai Imun Ekonomi Di Era Pandemi Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo," *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(1), hal. 135.
- Widowati, T. et al. (2022) "Utilization

of HVS paper waste with collage art and paper quilling techniques as a 2-dimensional medium for hair styling in beauty education program," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 969(1).